



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARAWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Namia Arum Rahmalia
Kabupaten : KABUPATEN BLOKA
Jumlah Penduduk : 1254
Jumlah Pemuda : 7
Bulan/Tahun : April 2023
Dicetak pada 17 April 2023

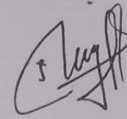
Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdamping	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Desa Kedungiringin memiliki lahan yang subur untuk pertanian, terdapat berbagai komoditas hortikultura serta padi dan palawija, memiliki lahan pekarangan yang luas sehingga dimanfaatkan masyarakat untuk menanam rempah rempah dan sayuran. Selain itu terdapat kelompok masyarakat seperti PKK yang memiliki kegiatan cukup aktif seperti pengolahan limbah dan budidaya tanaman.	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berwirausaha, padahal masyarakat memiliki keahlian dalam pembuatan keripik (mengolah bahan segar) dan makanan ringan, akan tetapi terdapat kekhawatiran terkait keberlanjutan kewirausahaan yang dilakukan sehingga perlu adanya pendekatan dari Tim PKKP terkait urgensi berwirausaha	1. Melakukan kunjungan dengan pelaku usaha yang meliputi produksi kembang ayan, hortikultura (budidaya semangka), serta pembuatan makanan ringan (makaroni dan seblak) 2. Diskusi mengenai urgensi membranding produk melalui kemasan sehingga bisa membuat citra produk menjadi lebih baik. 3. Melakukan pendampingan dan diskusi terkait pengembangan jangkauan pemasaran melalui media sosial (Facebook, Instagram, WA dan Tiktok).	Jumlah (7). Bagus, Yani, Yogi, Adi, Angga, Trya, dan Hana	Jumlah (2). Karang Taruna dan PKK	1. Melakukan Repacking (pengemasan produk ulang) dari ukuran kecil menjadi ukuran sedang, hal ini bertujuan untuk meningkatkan harga nilai produk. 2. Pelaku usaha bisa menentukan harga produk dengan baik, sehingga pelaku usaha bisa mendapatkan profit yang bagus. 3. Sudah memiliki NIB, yang akan dilanjutkan dalam pembuatan PIRT	1. Belum optimalnya pemasaran produk, pemasaran produk yang dilakukan masih dengan cara menipiskan barang di toko - toko dan hanya sebatas lingkup desa, sehingga jangkauan pasar masih sempit 2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berwirausaha, hal ini dikarenakan terbatasnya modal yang dimiliki serta tidak berani dalam mengambil resiko sehingga diperlukan pendekatan terkait urgensi berwirausaha 3. Minimnya masyarakat yang melakukan wirausaha menjadi kendala bagi tim PKKP untuk mencari pelaku usaha dalam mengembangkan usaha di Desa.	Untuk kedepannya, tim PKKP bersama dengan DINDAGKOP dan Dekranasda Kab BLOKA akan melakukan kerjasama dalam pembuatan surat perizinan (PIRT) sehingga produk yang dihasilkan legal didaftarkan serta pendistribusian barang menjadi lebih luas.	

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	



Peserta PKKP 2023



Namita Arum Rahmalia

Tim Teknis PKKP 2023



Abdul Kohar